

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan utama bangsa Indonesia dewasa ini dan di masa depan adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas SDM. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU RI No. 20 tahun 2003 yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mempunyai akhlak mulia sehat, berilmu kreatif, mandiri dan demokratis serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan hal itu, Suderadjat (2005:6), pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi kemampuan atau kompetensi. Sementara menurut Mahmud (1990:15), pendidikan pada hakekatnya adalah “Suatu proses yaitu proses pendewasaan anak didik”. Proses ini dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggungjawab. Pendidikan merupakan interaksi suatu timbal balik yaitu proses dua arah antara pendidik dan anak didik.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam setiap aspek. Hal ini, sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan, secara kualitatif yang berbeda

dengan sebelumnya. Tanggung jawab melaksanakan inovasi diantaranya terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dimana guru memegang peranan utama dan bertanggung jawab menyebarluaskan gagasan baru, baik terhadap siswa maupun masyarakat melalui proses pengajaran dalam kelas.

Pada saat siswa mengikuti pelajaran di kelas diharapkan untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru. Semua materi pelajaran tidak akan sulit dipahami apabila semua siswa serius dalam belajarnya. Dengan adanya keseriusan itu maka yang menjadi tujuan utama dari materi pelajaran dapat tercapai dengan optimal. Pembelajaran PKn sebenarnya mempunyai peranan yang sangat penting. Mata pelajaran PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal, memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Selama ini proses pembelajaran PKn di Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3 DCH), sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidaklah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Budaya demokrasi menuju masyarakat madani merupakan salah satu materi bab II pada mata pelajaran PKn yang dipelajari di SMK Kelas XI Akuntansi semester I di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten. Di Kelas XI Akuntansi selama ini siswanya masih kurang paham dalam hal menerima materi

budaya demokrasi menuju masyarakat madani siswa yang mendapat nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimum) sebanyak 25 siswa (64,11%) dari 39 siswa dan siswa yang mempunyai kemampuan di atas nilai KKM sebanyak 14 siswa (35,89%) dari 39 siswa. Hasil yang dicapai siswa Kelas XI Akuntansi sangat jauh dari memuaskan, dimana hanya mendapat daya serap kurang dari 70%.

Ada beberapa metode yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi budaya demokrasi menuju masyarakat madani diantaranya pretes, dan ceramah. Akan tetapi hasilnya belum mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi budaya demokrasi menuju masyarakat madani

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki atau mengadakan inovasi pembelajaran. Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pengajaran PKn dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani Melalui Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dalam Proses Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi budaya demokrasi menuju masyarakat madani pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa (*internal*) maupun dari luar siswa (*eksternal*). Beberapa masalah yang berkaitan dengan upaya untuk

meningkatkan pemahaman materi tentang budaya demokrasi menuju masyarakat madani antara lain: daya tangkap siswa, suasana kelas, keaktifan siswa, kondisi fisik siswa, cara mengajar guru, kesiapan siswa, dan penerapan strategi pembelajaran yang digunakan. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pemahaman materi tentang budaya demokrasi menuju masyarakat madani pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani Melalui Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dalam Proses Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut “Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dapat Meningkatkan Pemahaman Materi Budaya Demokrasi Menuju Masyarakat Madani dalam Proses Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011?”

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas, sangat luas sehingga tidak mungkin semua permasalahan dapat terselesaikan, oleh karena itu perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian ini penulis membatasi variabel penelitian sebanyak dua jenis antara lain:

1. Variabel penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* sebagai variabel terikat.

Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten
- b. Kelas XI Akuntansi Semester I
- c. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi budaya demokrasi menuju masyarakat madani

2. Variabel peningkatan pemahaman materi budaya demokrasi menuju masyarakat madani pada siswa sebagai variabel bebas.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- c. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PKn materi budaya demokrasi menuju masyarakat madani melalui strategi pembelajaran *Team Quiz* pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten tahun pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan mendapat teori baru tentang meningkatkan pemahaman siswa melalui strategi pembelajaran *Team Quiz*
- b. Sebagai pedoman untuk kegiatan selanjutnya yang sejenis

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - 2) Untuk mengembangkan kreativitas siswa
 - 3) Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.
 - 4) Untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Untuk pengembangan materi pelajaran
 - 2) Untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar
 - 3) Sebagai evaluasi diri keberhasilan dalam proses pembelajaran

- 4) Mendapatkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa
 - 5) Untuk mengadakan *feed back* materi pelajaran.
- c. Manfaat bagi sekolah
- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru
 - 2) Untuk meningkatkan mutu sekolah
 - 3) Memberikan input yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar bagi siswa dimasa yang akan datang.